

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu negara, karena pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas serta mempersiapkan generasi masa kini sekaligus masa yang akan datang agar mampu bersaing di era globalisasi sekarang ini. Berdasarkan perumusan dalam undang-undang,

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 1).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter, oleh karena itu siswa tidak hanya mempelajari tentang pengetahuan akademik saja, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 12 Ayat 1b bahwa “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bekat, minat, dan kemampuannya”.

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal, tetapi sering sekali sangat idealistis dan

tanpa arah, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan lapangan. Hanya manusia yang berdaya yang mampu mengatasi problema dalam hidup ini. Oleh karena itu diperlukan manusia-manusia tangguh, handal, cerdas, berwatak, kompetitif dan berkarakter. Hal ini sangat di pengaruhi tiga faktor yakni sifat bawaan, lingkungan, dan latihan (Daryanto dan Suryatri,2013: 1)

Peran pendidikan tentunya pada faktor lingkungan dan latihan yakni mampu menciptakan suasana yang terkondisikan dan memberikan latihan-latihan yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan.oleh karena itu di butuhkan pembelajaran atau kegiatan yang kreatif untuk menghasilkan manusia yang memiliki ketrampilan dan berkarakter. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlu adanya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Salah satu kegiatan yang kreatif untuk menghasilkan manusia yang memiliki ketrampilan dan berkarakter adalah kegiatan melalui pendidikan kepramukaan.

Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah, kepramukaan mengajarkan siswa secara langsung untuk berinteraksi dengan alam seperti kegiatan penjelajahan, hiking yang dilaksanakan di area lingkungan sekitar dan terkadang di hutan dengan kegiatan seperti ini dapat membuat siswa semakin dekat dengan lingkungan dan alam disekitarnya. Selain itu pendidikan kepramukaan memiliki banyak kegiatan yang mengacu pada kemampuan akademis maupun non akademis masing-masing anggota, seperti latihan baris

berbaris, dinamika kelompok, bernyanyi, membuat karya dari barang bekas, dan kegiatan lainnya,

Pendidikan kepramukaan dalam pelaksanaannya banyak kegiatan, permainan, perlombaan, tantangan dan rintangan yang harus dihadapi oleh siswa dari kegiatan pramuka tersebut, siswa dapat memperoleh banyak pengalaman yang berharga dan mengesankan serta bermanfaat untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Salah satu manfaat yang didapatkan dalam kegiatan kepramukaan adalah kegiatan kepramukaan dapat membantu mengenalkan dan membentuk karakter dalam menjalani kehidupan seperti kepemimpinan, kedisiplinan, tanggung jawab, sikap sosial dan karakter lainnya yang tercantum dalam dasa dharma pramuka dan satya pramuka.

Karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh beberapa pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah. Kondisi ini akan terbangun jika semua pihak memiliki kesadaran bersama dalam membangun pembentukan karakter. Dengan demikian pembentukan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk lembaga pendidikan, idealnya pembentukan karakter diintegrasikan keseluruhan aspek kehidupan, termasuk kehidupan sekolah. Kaum terpelajar terutama siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan aset masa depan bangsa Indonesia. Menyiapkan mereka dengan karakter kepribadian yang positif sangat penting ditanamkan sejak dini, secara ideal apabila telah ada upaya pembentukan karakter melalui pendidikan kepramukaan dan yang dijadikan tolak

ukur untuk melihat karakter siswa dapat dilihat dari keseharian siswa disekolah salah satunya kedisiplinan dalam mentaati tata tertib di sekolahan.

Kedisiplinan merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam menanamkan kedisiplinan, sekolah berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan diteladankan. Penanaman kedisiplinan di sekolah ditujukan agar semua individu yang berada di dalamnya bersedia dengan suka rela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Apabila setiap siswa dapat mengendalikan diri dan mematuhi semua norma-norma yang berlaku maka hal itu dapat menciptakan lingkungan dan pengalaman yang positif pada siswa, agar proses pertumbuhan fisik, emosional, intelektual dan sosialnya dapat berlangsung dengan baik.

Norma-norma yang telah ditentukan dalam peraturan tata tertib di sekolahan harus dipatuhi dan ditaati. Guru akan merasa nyaman ketika mengajar di dalam kelas jika siswa mau mengikuti pembelajaran dengan baik maupun ketika berada di luar kelas. Siswa juga akan merasakan hal yang sama sehingga mereka akan dapat menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mampu tercapainya tujuan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Namun, dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, karakter kedisiplinan siswa kelas di V SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan ternyata masih perlu pembenahan oleh pihak sekolah.

Upaya dalam menyadarkan karakter kedisiplinan perlu dilakukan karena selama ini dalam keseharian siswa saat pembelajaran, istirahat maupun mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah masih saja ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Datang terlambat ke sekolah, gaduh saat pelajaran di kelas, tidak memakai seragam lengkap saat upacara, yang merupakan contoh secara nyata hal-hal yang merupakan cerminan dari karakter kurangnya karakter kedisiplinan dalam diri siswa.

Dari berbagai kenyataan di atas, dapat dilihat bahwa ternyata karakter kedisiplinan siswa SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan belum sesuai harapan sehingga perlu adanya pendidikan kepramukaan dalam upaya peningkatan karakter kedisiplinan pada siswa. Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peranan Pendidikan Kepramukaan Terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi mengenai permasalahan ini yaitu:

1. Pemerintah telah mewajibkan bagi lembaga pendidikan untuk wajib menyelenggarakan pendidikan kepramukaan namun siswa belum mengetahui manfaat yang diperoleh dari kegiatan pendidikan kepramukaan
2. Belum ada wadah yang tepat untuk membentuk sikap disiplin siswa
3. Pemahaman siswa tentang kedisiplinan yang masih kurang
4. Dengan adanya Pendidikan Kepramukaan sebagai wadah pendidikan nonformal dapat mengajarkan kedisiplinan siswa

C. Pembatasan Masalah

Usaha dalam penelitian agar efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih dalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun langkah-langkah yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan pendidikan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan siswa
2. Kedisiplinan siswa dibatasi pada kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah
3. Siswa dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V dan VI yang merupakan anggota pramuka penggalang SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu dikaji yaitu:

1. Adakah peranan pendidikan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar peranan pendidikan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Untuk memahami permasalahan diatas perlu dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan peranan pendidikan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mendiskripsikan seberapa besar peranan pendidikan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pembentukan karakter kedisiplinan sejak usia dini melalui pendidikan kepramukaan yang dulu hanya sebagai ekstrakurikuler sekarang menjadi ekstarakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah:

- 1) Memberikan sumbangan atau masukan kepada kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan pendidikan kepramukaan sebagai upaya untuk perubahan karakter kedisiplinan siswa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna kepada kepala sekolah tentang peranan pendidikan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan siswa.

b. Bagi Guru:

- 1) Memberikan pengetahuan peranan pendidikan kepramukaan terhadap karakter kedisiplinan siswa
- 2) Menemukan solusi yang tepat sebagai usaha dalam peningkatan karakter kedisiplinan siswa melalui pendidikan kepramukaan